

Faktor-faktor yang berhubungan dengan swamedikasi antibiotik di Indonesia sebuah analisa Riskesdas 2013 = The factors of self medication with antiobiotics on household in Indonesia an analysis of Riskesdas 2013 / Okta Wismandanu

Okta Wismandanu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423657&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Praktik swamedikasi antibiotik dapat menimbulkan masalah kesehatan masyarakat seperti munculnya efek samping yang tidak diinginkan akibat kesalahan pengobatan serta masalah resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi swamedikasi antibiotik pada rumah tangga yang menyimpan obat di Indonesia serta faktor-faktor yang berhubungan dengan swamedikasi antibiotik di Indonesia. Studi ini merupakan studi cross sectional yang diambil dari Riskesdas 2013. Analisis dilakukan dengan cox regresi untuk mengetahui nilai hubungan (PRR) antara area tempat tinggal, waktu tempuh ke fasilitas kesehatan, kepemilikan asuransi dan status ekonomi dengan praktik swamedikasi antibiotik pada rumah tangga di Indonesia.

Prevalensi praktik swamedikasi antibiotik pada rumah tangga yang menyimpan obat di Indonesia adalah 57,3%. Berdasarkan analisis multivariate, faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik swamedikasi antibiotik adalah area tempat tinggal, jarak ke fasilitas kesehatan dan kepemilikan asuransi kesehatan meskipun nilai hubungan ini sangat kecil dengan nilai PRR 0,894 (95% CI 0,876-0,912). 0,931, 95% CI 0,931-0,969 dan 1,085, 95% CI 1,063-1,107) secara berturut-turut. Status ekonomi rumah tangga tidak berhubungan dengan praktik swamedikasi antibiotik. Pentingnya upaya peningkatan pengetahuan mengenai obat dan penggunaannya secara tepat perlu dilakukan terutama untuk masyarakat agar perilaku praktik swamedikasi antibiotik tidak lagi dilakukan.

ABSTRACT

Self-medication with antibiotics is one of a public health problem. The objectives of this study are to find the prevalence of self-medication with antibiotics in household and the factors associated with antibiotic self-medication in Indonesia. The cross sectional survey method from Riskesdas 2013 was performed and analyzed with cox regression to find the factors that associated with self ? medication with antibiotic in household in Indonesia.

The prevalence of self-medication with antibiotics on household that store drugs in Indonesia show result 57,3%. Based on multivariate analysis, the factors that associated with self-medication with antibiotics on household in Indonesia are living area, access to health facility and health insurance ownership PRR 0,894 95% CI 0,876-0,912, PRR 0,931, 95% CI 0,931-0,969 and 1,085, 95% CI 1,063-1,107, respectively. Economic status not associated with self-medication with antibiotic in Indonesia. Enhancing the knowledge and appropriate use of drugs especially for people in rural area is important, so that self-medication with antibiotics no longer applied.